

## **PUSTAKA ACUAN**

- Adimiharja, A. dan Mappaona. 2005. Teknologi Pengelolaan Lahan Kering. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman dan Agroklimat. Bogor. 56 hlm.
- Agus, F. dan Widianto. 2004. Petunjuk Praktis Konservasi Tanah Pertania Lahan Kering. Bogor: World Agroforestry Centre ICRAF Southeast Asia. Hal 59-60.
- Agustinus, M.D. 2009. Jurnal Tingkah Laku Cacing Tanah. Diakses tanggal 15 Juli 2012. <http://edukasi.kompasiana.com>.
- Anas, I. 1990. Metodologi Penelitian Cacing Tanah. Intitut Pertanian Bogor. Bogor.
- Anny. 2005. Teknologi untuk Menyulap Lahan Alang-Alang Menjadi Lahan Pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman dan Agroklimat. Bogor.
- Ansyori. 2004. Potensi Cacing Tanah sebagai Alternatif Bio-Indikator Pertanian Berkelanjutan. Institut Pertanian Bogor. Bogor. *Makalah Pribadi Falsafah Sains (PPS 702)*.
- Arsyad, S. 1989. Konservasi Tanah dan Air. Institut Pertanian Bogor Press.Bogor. 277 hlm.
- Arsyad, S. 2010. Konservasi Tanah dan Air. Institut Pertanian Bogor Press.Bogor. 290 hlm.
- Buchari, H. 2002. Kajian Lumbung Karbon dan Nitrogen Labil Pada Lahan Alang-Alang (*Imperata cylindrica*) di Tanah Ultisol. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 47 hlm.
- Buck, C., M. Langmaack and S. Schrader. 1999. Nutrient Content of Earthworm Cast Influenced by Different Mulch Types. *Eur. Soil. Bio. J.* 55: 23-30.
- Budiarti, A. dan R. Palungkun. 1992. Cacing Tanah: Aneka Cara Budidaya, Penanganan Lepas Panen, Peluang Campuran Ransum Ternak dan Ikan. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Brown, G.G., N.P. Benito, A. Pasini., K.D. Sautter, M.F. Guimaraes and E. Tores. 2002. No-Tillage Greatly Increases Earthworm Population in Parana State, Brazil. 7<sup>th</sup> International Symposium on Earthworm Ecology. Cardiff. Wales.
- Chan, K.Y. 2001. An Overview of Some Tillage Impact on Earthworm Population Abundance and Diversity-Implications for Functioning in Soils. *Soil and Tillage Res. J.* 57: 547-554.
- Destra, H. 2014. Pengaruh Sistem Olah Tanah Terhadap Infiltrasi Tanah Pada Lahan Bekas Alang-Alang (*Imperata cylindrica* L.) yang Ditanami Kedelai (*Glycine max* L.) Musim Kedua. *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 67 hlm.
- Edwards, C.A. 1998. Earthworm Ecology. St. Lucie Press. Washington, DC. 389 hlm.
- Edwards, C.A. and J.R. Loftus. 1977. Biology of Eartworms. A Haalseed Press Book. New York. 255 hlm.
- Ferreras, L.A., J.L. Costa, F.O. Garcia and C. Fecorari. 2000. Effect of No Tillage on Some Soil Physical Properties of a Structural Degraded Petrocalc Paleudoll of the Southern “Pampa” of Argentina. *Soil and Tillage Res. J.* 54: 31-39.
- Gonggo, M.B., B. Hermawan dan D. Anggreni. 2005. Pengaruh Jenis Tanaman Penutup dan Pengolahan Tanah Terhadap Sifat Fiska Tanah Pada Lahan Alang-Alang. Universitas Bengkulu. Bengkulu. *J. Ilmu Pertanian Indonesia*. ISSN 1411-0067. Hal 44-50.
- Hanafiah, K.A., I. Anas, A. Napoleon dan N. Goffar. 2005. Biologi Tanah: Ekologi dan Makrobiologi Tanah. Rajawali Press. Jakarta. 166 hlm.
- Hubbard, V.C., D. Jordan and J.A. Stecker. 1999. Earthworm Response Rotation and Tillage in a Missouri Claypan Soil. *Biol. Fertil. Soils. J.* 29: 343-347.
- Ismail, I.G. dan S. Effendi. 1986. Pertanaman Kedelai Pada Lahan Kering. Balai Penelitian Tanaman Pangan. Bogor. 21 hlm.
- Lee, K.E. 1985. Earthworm. Their Ecology and Relationship with Soil and Land Use. Academic Press. pp. 38-59.
- Lekasi, J., P. Woomer, J. Tenywa and M. Bekunda. 2001. Effect of Mulching Cabbage with Banana Residues on Cabbage Yield, Soil Nutrient and Moisture Suply, Soil Biota and Weed Biomass. *African Crop Scie. J.* 9(3): 499-506.

- Lingga, P. dan Marsono. 2003. Petunjuk Penggunaan Pupuk. P.T Penebar Swadaya. Jakarta.
- Makelew, D.N. 2001. Keanekaragaman Biota Tanah Pada Agroekosistem Tanpa Olah Tanah (TOT). Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor. *Makalah Falsafah Sains*.
- Manik, K.E.S., Afandi dan S.B. Yuwono. 1996. Studi Pemadatan Tanah Pada Beberapa Penggunaan Lahan di Lereng Tengah Gunung Betung. *J. Tanah Trop.* 2(2): 1-6.
- Marufah, D. 2008. Pengelolaan Gulma Alang-Alang Pada Lahan Perkebunan. Diakses tanggal 25 September 2012. <http://marufah.blog.uns.ac.id>.
- Mashur. 2001. Kajian Perbaikan Teknologi Budidaya Cacing Tanah *Eisenia foetida* untuk Meningkatkan Produksi Biomassa dan Kualitas Eksmecat dengan Memanfaatkan Limbah Organik Sebagai Media. *Tesis*. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 37 Hlm.
- Mele, P.M. and M.R. Carter. 1999. Impact of Crop Management Factors in Conservation Tillage Farming on Earthworm Density, Age Structure and Species Abundance in South-Eastern Australia. *Soil and Tillage Res. J.* 59: 1-10.
- Merlita. 2005. Struktur Komunitas Cacing Tanah Pada Berbagai Tipe Penggunaan Lahan di Kecamatan Sumber Jaya Lampung Barat. *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 63 hlm.
- Muzammil. 2004. Aktivitas Cacing Tanah Akibat Pemberian Pupuk Organik dan Anorganik Pada Padi Gogo Musim Tanam Ke Lima Pada Tanah Ultisol Purbo Linggo. *Skripsi*. Univeritas Lampung. Bandar Lampung. 63 hml.
- Negara, L.P. 2007. Pengaruh Sistem Olah Tanah pada Pertanaman Jagung terhadap Pemadatan Tanah Inceptisol di Metro Kibang Lampung Timur. *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 40 hml.
- Niswati, A., M. Utomo, M.A.S. Arif dan S. Yusnaini. 1998. Olah Tanah Konservasi Jangka Panjang Pengaruhnya Terhadap Mesofauna Tanah. *Prosiding Seminar Nasional-VI BDP-OTK*. Balai Penelitian Universitas Lampung. Bandar Lampung. Hlm 110-146.
- Nuryati, S. 2004. Manfaat Cacing Tanah Untuk Menghasilkan Pupuk Organik. Berita Bumi edisi 11 Mei 2004.
- Palungkun, R. 1999. Sukses Beternak Cacing Tanah *Lumbricus rubellus*. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Palungkun, R. 2006. Sukses Beternak Cacing Tanah *Lumbricus rubellus*. Penebar Swadaya. Jakarta. 88 hlm.
- Paoletti, M.G. 1999. The Role of Earthworms for Assessment of Sustainability and as Bioindicators. *Agri. Eco. Env. J.* 74: 137- 155.
- Purnomosidhi dan Rahayu. 2002. Pengendalian Alang-Alang Dengan Pola Agroforesti. ICRAF-SEA. Bogor.
- Rachman, A., S.H. Anderson, C.J. Gantzer and A.L. Thompson. 2003. Influence of Long-Term Cropping System on Soil Physical Properties Related to Soil Erodibility. *Soil Sci. Soc. Am. J.* 67: 637-644.
- Rukmana, R. 1999. Budidaya Cacing Tanah. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Russel, E.W. 1988. Soil Condition and Plant Growth. Eleventh Edition. Longman Scientific and Technical. New York: The United States with John Wiley and Sons. pp. 138-151.
- Sari, N.N.L.H. 2011. Pengaruh Sistem Olah Tanah Terhadap Populasi, Biomassa dan Keanekaragaman Cacing Tanah Pada Bekas Lahan Alang-Alang (*Imperata cylindrica* L.) Berusia Lebih Dari 10 Tahun. *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 64 hlm.
- Simanjuntak, A.K. dan D. Waluyo. 1982. Cacing Tanah: Budidaya dan Pemanfaatannya. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Subowo, G. 2002. Pemanfaatan Cacing Tanah (*Pheretima hupiensis*) untuk Meningkatkan Produktivitas Ultisol Lahan Kering. *Disertasi*. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor. 95 hlm.
- Subowo, G. 2008. Prospek Cacing Tanah untuk Pengembangan Teknologi Resapan Biologi di Lahan Kering. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Yogyakarta.
- Sugiarto, Y., E. Handayanto dan L. Agustina. 2002. Pengaruh Sistem Penggunaan Lahan Hutan terhadap Diversitas Makroinvertebrata Tanah di RPH Jatirejo. Kediri. Jawa Timur. *BioSmart* 4(2): 66-69.
- Sugiyarto. 2003. Konservasi Makrofauna Tanah dalam Sistem Agroforestri. Puslitbang Bioteknologi dan Biodiversitas LPPM UNS. Surakarta.
- Susilo, F.X. dan A. Karyanto. 2005. Methods for Assesment of Below-Ground Biodiversity in Indonesia. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 58 hlm.

- Syarif, S. 2003. Pengaruh Sistem Olah Tanah Konservasi Jangka Panjang yang Diolah Kembali dan Residu N terhadap Populasi Cacing Tanah di Lahan Kering Hajimena Bandar Lampung. *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 50hlm.
- Terry, P., G. Adjers, I. Akobundu, A. Anoka, M. Drilling, S. Tjitrosemito and M. Utomo. 1997. Herbicides and Mechanical Control of *Imperata cylindrica* as a First Step in Grassland Rehabilitation. *Agro. Sys. J.* 36: 151-179.
- Tjimpolo, Z.L. dan R. Kesumaningwati. 2009. Pengelolaan Lahan Alang-Alang. Diakses tanggal 28 September 2012. <http://www.kesumaningwati@yahoo.com>.
- Umar, I. 2004. Pengolahan Tanah Sebagai Suatu Ilmu: Data, Teori dan Prinsip Prinsip. Institut Pertanian Bogor. Bogor. *Makalah Pribadi Falsafah Sains*.
- Utomo, M. 1991. Budidaya Pertanian Tanpa Olah Tanah Teknologi untuk Pertanian Berkelanjutan. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 22 hlm.
- Utomo, M. 2006. Bahan Buku Pengelolaan Lahan Kering Berkelanjutan. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 25 hlm.
- Wallwork, J.A. 1976. The Distribution and Diversity of Soil Fauna. London: Academic Press inc. pp. 36.
- Widiyasari, L., T. Sumarni dan Ariffin. 2011. Pengaruh Sistem Olah Tanah dan Mulsa Jerami Padi Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glicine max* L.). *Skripsi*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Yunus, Y. 2004. Tanah dan Pengolahan. Alfabeta. Bandung.
- Yusnaini, S., A. Niswati, M.A.S. Arif and M. Nonaka. 2008. The Changes of Earthworm Population and Chemical Properties of Tropical Soils under Different Land Use Systems. *J. Tanah Trop.* 13: 131-137.